

# Perancangan Gazebo di Taman Ir.H.Djuanda

Reza Rizki Pahlawan <sup>1</sup>, Terbit Setya Pambudi <sup>2</sup>, Edwin Buyung Syarif <sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Industri Kreatif, Program Studi Desain Produk, Bandung, Jawa Barat

<sup>2</sup>Fakultas Industri Kreatif, Program Studi Desain Produk, Bandung, Jawa Barat

<sup>3</sup>Fakultas Industri Kreatif, Program Studi Desain Produk, Bandung, Jawa Barat

Rezarizkipahlawan@telkomuniversity.ac.id (Reza Rizki Pahlawan), sunsingerbit@telkomuniversity.ac.id (Terbit Setya Pambudi),

edwinbuyungsyarif@gmail.com (Edwin Buyung Syarif)

## Abstrak

Taman Ir.Djuanda adalah salah satu taman tertua yang ada di kota Bandung, yang terletak di jalan kompleks Tahura Jl Ir.H.Djuanda No.99, ciburial, cimenyan, Kota Bandung, Jawa Barat. Di Taman Ir.Djuanda ini banyak fasilitas-fasilitas tempat yang disediakan oleh pengelola untuk pengunjung Tahura salah satunya fasilitas yang ada adalah Gazebo. Perancangan ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang berada di fasilitas gazebo. Permasalahan yang ada di Gazebo adalah kenyamanannya dikarenakan Gazebo tersebut tidak layak untuk dipergunakan sebagai tempat bersantai atau berbincang-bincang. Serta pula dengan kondisi jalur yang tidak begitu lebar dan tanah. Dan yang dibutuhkan Gazebo ini masih memiliki beberapa kekurangan. Seperti Ukuran dari Gazebonya lalu bentuk yang ada masih belum membuat pengunjung tertarik dan material yang sudah tidak layak dipergunakan dan tidak terurus fasilitas. Dalam hal ini aspek yang dibutuhkan adalah aspek Material ergonomi dan rupa dan Metode yang dipergunakan adalah metode kualitatif dan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, pendekatan, wawancara dan menganalisa, metode wawancara dan observasi lebih mendalam mengenai permasalahan kenyamanan mempergunakan fasilitas yang disediakan untuk pengunjung Tahura. Metode perancangan yang digunakan adalah bagaian dari metode analisa T.O.R. Dari hasil perancangan ini adalah merancang fasilitas produk yang lebih nyaman bentuk yang dirancang lebih menarik serta material yang dipergunakan awet serta tahan lama dalam hal ini sangat membantu dalam kegiatan Pengunjung di dalam gazebo.

**Kata Kunci :** Gazebo, Material, Rupa

## Abstract

Taman Ir.Djuanda is one of the oldest parks in the city of Bandung, located on the Tahura complex on Jl Ir.H.Djuanda No.99, ciburial, cimenyan, Bandung City, West Java. In Taman Ir.Djuanda there are many facilities- one of the facilities provided by the manager for Tahura visitors is the Gazebo. This design aims to find out the problems that are in the gazebo facility. And also with the condition of the path that is not so wide and land. And this Gazebo needed still has some shortcomings. Like the size of the Gazebo, the existing form still does not make visitors interested and materials that are not suitable for use and are not taken care of by the facilities. In this case the aspects needed are the material aspects of ergonomics and appearance and the method used is quantitative methods and uses several data collection techniques. by observing, approaching, interviewing and analyzing, interview methods and in-depth observations regarding the issue of comfort in using the facilities provided for visitors to Tahura. The design method used is a part of the TOR analysis method From the results of this design is to design product facilities that are more comfortable in a form that is designed to be

*more attractive and the materials used are durable and durable in this case it is very helpful in Visitor activities in the gazebo*

**Keywords:** *Gazebo, Material, Visual*

## 1. Pendahuluan

Taman Ir. H. Djuanda adalah tempat wisata yang berada di kawasan Dago Pakar yang merupakan kawasan konservasi yang terpadu antara alam sekunder dengan hutan tanaman yang terletak di kota Bandung. Tahura terletak di Dusun Suku, Desa Berjo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Taman Hutan Raya sebagai salah satu contoh kawasan konservasi yang terdapat dalam UU No. 5 Tahun 1990 merupakan kawasan pelestarian alam untuk tujuan koleksi tumbuhan dan atau satwa yang alami atau buatan Luas hektare membentang dari kawasan Dago Pakar sampai Maribaya. Di Tahura tersedia beberapa fasilitas yang bisa dipergunakan bagi pengunjung seperti Tempat bermain Anak, Gazebo, Area Paintball, Dunia Perkemahan, Area Wisata Kuliner, dan Area Tempat Pertunjukan dan olahraga. Salah satu Fasilitas yang ada di Tahura adalah Gazebo. Gazebo adalah salah satu fasilitas dengan ruang-ruang terbuka sebagai alternatif tempat berkumpul dan melakukan kegiatan santai bersama anggota keluarga lainnya. Gazebo merupakan sarana atau fasilitas yang disediakan bagi pengunjung yang ingin melakukan kegiatan bersantai menikmati suasana di Tahura. Gazebo ini biasanya dibutuhkan tempat yang luas dan lingkungan yang bersih dan nyaman. Permasalahan Fasilitas Gazebo di Tahura ini hal utama dari kenyamanannya dikarenakan Gazebo tersebut tidak layak untuk dipergunakan sebagai tempat bersantai atau berbincang-bincang. Serta pula dengan kondisi jalur yang tidak begitu lebar dan tanah. Sebagai fasilitas umum yang dibutuhkan Gazebo ini masih memiliki beberapa kekurangan. Seperti Ukuran dari Gazebo nya belum tepat, Material yang dipergunakan tidak tahan lama, tidak adanya tempat istirahat yang nyaman, dan stop kontak dan tidak adanya tempat penyimpanan. Berdasarkan kondisi gazebo adalah fasilitas Gazebo agar terdapat tempat untuk berkumpul dan melakukan kegiatan santai bersama anggota keluarga lainnya.

## 2. Literatur

### 2.1. Teori Aspek Antropometri

Antropometri adalah tentang perhatian manusia pada ukuran tubuh telah diuraikan di dalam pendahuluan. Ilmu yang secara khusus mempelajari tentang pengukuran tubuh manusia guna merumuskan perbedaan-perbedaan ukuran pada tiap individu ataupun kelompok dan lain sebagainya menurut buku Julius Pamer (2003 : 11)

### 2.2 Teori Aspek Material

Material adalah sesuatu yang disusun atau dibuat oleh bahan Callister & William (2004 : 68). Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa material adalah sebagai beberapa bahan yang dijadikan untuk membuat suatu produk atau barang jadi yang lebih bermanfaat

### 2.3 Teori Semiotika dan Semantika

Menurut Vihma (2009: 121) tanda selalu terikat dengan budaya dan tanda merujuk pada unit-unit kultural. Untuk itu dalam membuat produk seorang desainer perlu memperhatikan makna dan pemikiran yang berkaitan dengan aspek sosial dan

budaya. Sedangkan Studi semantik adalah studi tentang makna-makna dalam bahasa ( Harford and Heasley , 1983 : 13 ). Studi tersebut merupakan bagian integral dari sebagian besar mazhab filsafat, Studi Semantika berusaha membawa unsur pemahaman kepada aspek kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan kata lisan dan tulisan dalam konteks makalah ini istilah tanda dan simbol memiliki makna yang spesifik.

#### **2.4 Gazebo**

Gazebo adalah bangunan yang biasanya diletakkan pada daerah-daerah terbuka yang memiliki pemandangan yang unik, indah, menyejukkan. Biasanya fungsi gazebo adalah sebagai tempat yang digunakan untuk bersantai dan menghabiskan waktu, sambil bercengkrama bersama dengan menikmati keindahan pemandangan sekitarnya

#### **2.5 Rumah Adat Sunda**

Rumah Tradisional suku sunda memiliki konsep arsitektur natural atau kembali pada alam yang menempatkan unsur alam sebagai konsep dasar pada arsitekturnya. Alam merupakan sebuah potensi atau kekuatan yang mesti dihormati serta dimanfaatkan secara tepat di dalam kehidupan sehari-hari.

#### **2.6 Taman Hutan Raya Ir.H.Djuanda**

Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda merupakan kawasan konservasi yang terpadu antara alam sekunder dengan hutan tanaman yang terletak di kota Bandung. Luas hektare membentang dari kawasan Dago Pakar sampai Maribaya. Letak Taman Hutan Ir.H.Djuanda berada di kampung Pakar, Desa Ciburial Kecamatan Cimenyan, pada ketinggian antara 770 mdpl sampai 1330 mdpl. Di atas tanahnya yang subur terdapat sekitar 2500 jenis tanaman yang terdiri dari 40 familia dan 112 species. Pada tahun 1965 luas taman hutan raya baru sekitar 10 ha saja, namun saat ini sudah mencapai 590 ha membentang dari kawasan Pakar sampai Maribaya. Saat ini pengelolanya dilakukan oleh dinas kehutanan Pemda Provinsi Jawa Barat (sebelumnya berada di bawah naungan Perum Perhutani)

### **3. Metode Analisis**

Analisis Naratif adalah suatu metode yang artinya menceritakan atau mengatakan (to tell ) suatu objek penelitian secara detail, dalam desain penelitian naratif mendeskripsikan objek, mengumpulkan objek yang dibutuhkan sebagai bahan pada kajian sebuah analisa, serta menggunakan Metode kualitatif. Metode Kualitatif adalah metode penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, proses dan makna ( Perspektif subjek ) metode kualitatif dilakukan dengan metode wawancara dan observasi, melalui metode ini akan menganalisa data yang didapatkan dari hasil lapangan yang detail.

#### **3.1. Pendekatan**

Pengamatan yang digunakan untuk mendapatkan data dengan menggunakan segi dari pendekatan. Pendekatan yang dipergunakan adalah Material dapat disimpulkan bahwa material adalah sebagai beberapa bahan yang dijadikan untuk membuat suatu produk atau barang jadi yang lebih bermanfaat selain material ada juga pendekatan Antropometri adalah tentang perhatian manusia pada ukuran tubuh telah diuraikan di dalam pendahuluan. Ilmu yang secara khusus mempelajari tentang pengukuran tubuh manusia guna merumuskan perbedaan-perbedaan ukuran pada tiap individu ataupun kelompok dan lain sebagainya dan yang terakhir menggunakan pendekatan

Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tanda dan maknanya. Pendekatan semiotika produk diterapkan pada proses penciptaan produk untuk membantu menganalisis aspek-aspek desain yang ada pada produk sesuai dengan dimensi semiotika yang ada dan bagaimana hasil analisis tersebut diterapkan dalam karya yang diciptakan serta pula juga Studi semantik adalah studi tentang makna-makna dalam bahasa

### 3.2. Wawancara

Dalam melakukan Pengumpulan data penelitian melakukan proses wawancara,yaitu dengan melakukan tanya jawab dengan individu secara langsung agar mendapatkan beberapa informasi yang dinilai sangat penting.penggunaan teknik wawancara secara mendalam dilakukan dengan membina hubungan yang baik antara peneliti dengan individu yang memberikan informasi.

### 3.3. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung tentang apa saja yang terjadi di taman Ir.H.Djuanda Bandung,Dago. masalah apa saja yang terjadi,bagaimana solusinya,dan potensi apa saja yang ada dan dapat dikembangkan di kawasan tersebut.Observasi dimaksudkan pada teknik yang digunakan saat meneliti pada kegiatan awal guna untuk melihat potensi di area wisata taman Ir.H.Djuanda.

## 4. Hasil dan Pembahasan

Pada hasil dan pembahasan, didapatkan dari analisa yang telah dilakukan berupa pengkajian data. Data yang telah didapat akan di analisa untuk dijadikan panduan bagi penulis saat mengkaji aspek desain agar tercapainya solusi untuk masalah yang penulis hadapi. Aspek primer hingga tersier akan menjadi penentu bagi penulis.

No.	Aspek	Keputusan Perancangan
1.	Antropometri	Rancangan pada gazebo yang membuat nyaman dan pertimbangan ukuran dari bentuk gazebo tersebut serta jarak terhadap meja saat duduk serta ukuran tubuh manusia rata-rata dengan memperhatikan ukuran dimensi dari desain gazebo
2.	Material	Rancangan produk berdasarkan material yang ideal bagi gazebo di alam terbuka dengan segi material yang tepat dan sesuai
3.	Rupa	Rancangan produk berdasarkan dari segi rupa mengambil teori semiotika dan semantika dengan mengambail bentuk rumah adat sunda yang bernama Djulang Ngapak

## 5. T.O.R ( Therm Of Reference)

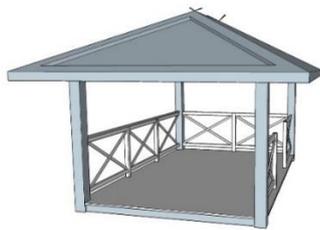
Berdasarkan analisis aspek desain yang telah dibuat selanjutnya akan dibuat T.O.R ada beberapa komponen yang ada dalam T.O.R, yaitu pertimbangan desain (*design consideration*), Batasan desain (*design constrain*), dan tuntutan desain (*design requirement*). Hal ini ditentukan sebagai *guidelines* peneliti dalam perancangan, agar produk yang dihasilkan dapat menjadi sebuah pemecahan masalah yang baik.

A. Pertimbangan Desain (*Consideration*)

- Produk dirancang untuk merancang gazebo di tahura.
  - Produk dirancang untuk memiliki nilai ergonomi.
  - Produk dirancang untuk diaplikasikan terhadap pengunjung saat melakukan kegiatan di gazebo.
  - Produk yang dirancang menggunakan material kayu jati
- B. Batasan Desain (*Contrain*)
- Perancangan produk Gazebo di fokuskan untuk di area Tahura.
  - Perancangan produk gazebo membantu pengguna agar lebih nyaman dan santai saat beristirahat.
- C. Klaim Produk (*Statement*)
- Produk ini dapat membantu pengunjung agar lebih nyaman saat bersantai atau beristirahat.
  - Produk ini mudah untuk di gunakan.
- D. Tuntutan Desain (*Recuirement*)
- Produk yang dirancang lebih membuat pengguna merasa nyaman dalam penggunaanya
  - Produk yang dirancang lebih inovatif.

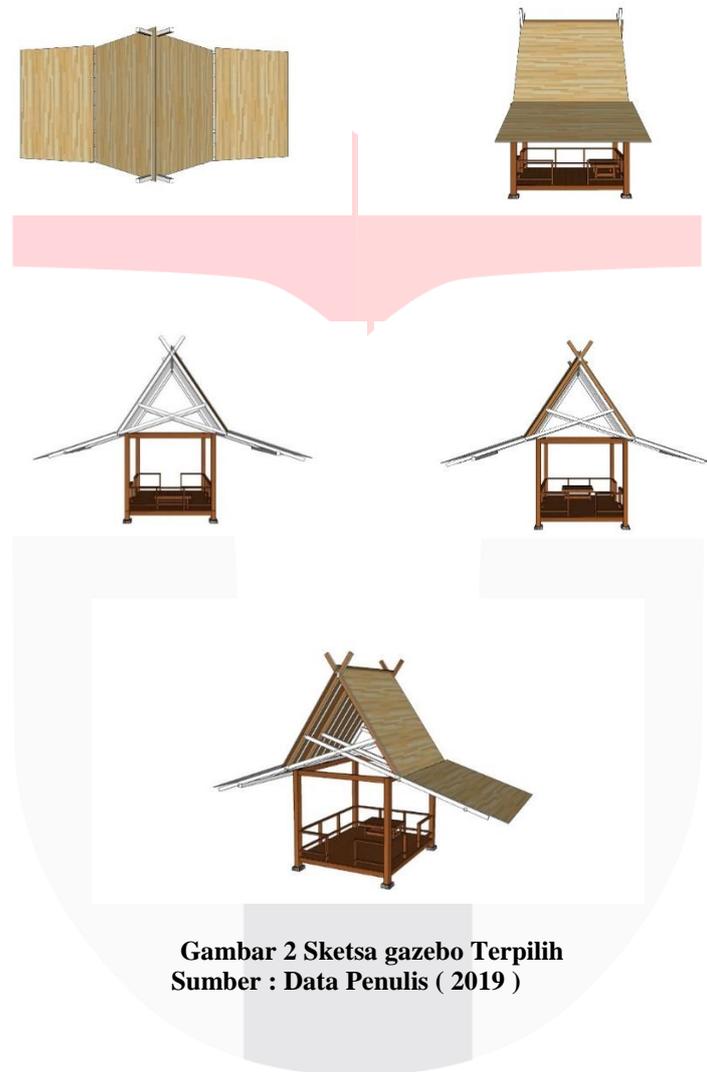
## 6. Sketsa Desain

### 6.1. Alternatife Desain



**Gambar 1** Sketsa Alternative  
**Sumber : Data Penulis ( 2019)**

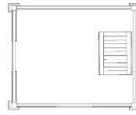
## 6.2 Sketsa Final



Gambar 2 Sketsa gazebo Terpilih  
Sumber : Data Penulis ( 2019 )

## 7. Visualisasi Karya

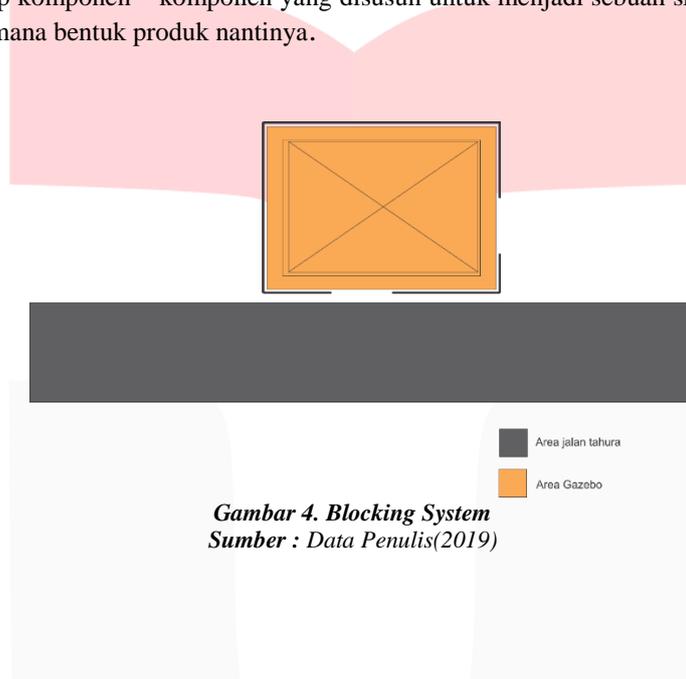
### 7.1 Layout gazebo



**Gambar 3 Layout Gazebo**  
Sumber : Data Penulis ( 2019 )

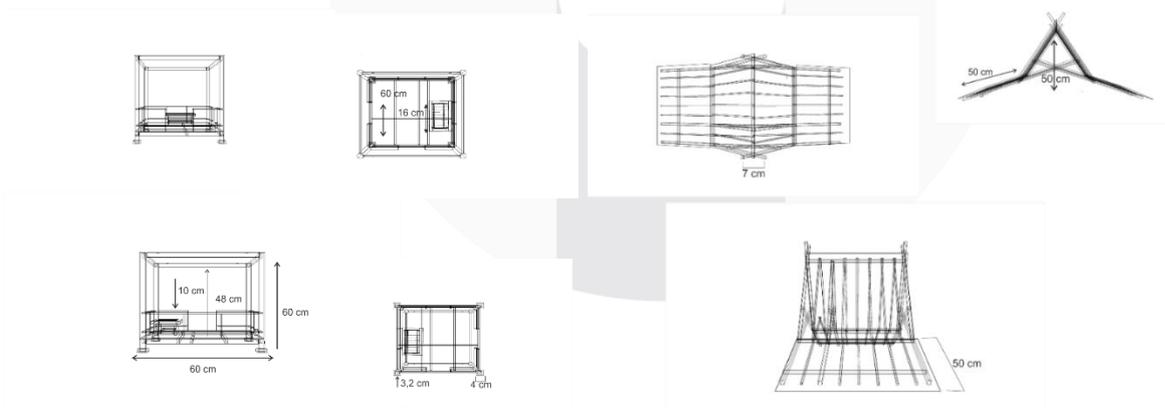
### 7.2 Blocking System

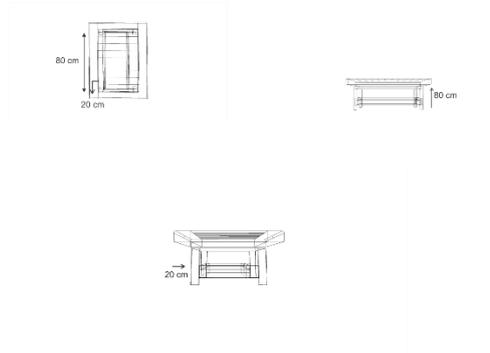
Merupakan rancangan konsep komponen – komponen yang disusun untuk menjadi sebuah sketsa produk, berfungsi sebagai acuan rancangan awal bagaimana bentuk produk nantinya.



**Gambar 4. Blocking System**  
Sumber : Data Penulis(2019)

### 7.3 Gambar Kerja





**Gambar 5.** pengukuran Gazebo

**Sumber : Data Penulis ( 2019 )**

#### 7.4 Operasional Product



**Gambar 6.** Operasional Produk

**Sumber : Data Penulis ( 2019 )**

## 8. Kesimpulan

Gazebo ini dirancang sebagai sarana untuk membuat rasa nyaman dan aman pengunjung yang sedang berwisata di sekitar Taman Ir.H.Djuanda,kota Bandung.Gazebo ini memberikan kenyamanan untuk pengunjung yang sedang beristirahat atau sedang berkumpul-kumpul dapat mempergunakan rancangan gazebo ini dengan saat pengunjung menggunakan gazebo ini dengan nyaman

## DAFTAR PUSTAKA

**Buku :**

- [1] Novidiantoko, Dwi. 2019. *Cerita Kids Zaman Old*. Sleman. Deepublish.
- [2] Akmal, Imelda. Arimbi, Novi. 2011. *31 Desain Terbaik Hasil Lomba Desain Rumah Mungil Hijau + Konsep Perancangan*. Jakarta. Gramedia.
- [3] Sunaryo, Agus. 1997. *Reka Oles Mebel Kayu*. Yogyakarta. Kanisius.
- [4] Purnomo. 2017. *Material Teknik*. Malang. CV Seribu Bintang.
- [5] Baldwin, Carol. 1943. *Jirim Bahan Campuran, Sebatian & Larutan*. Malaysia. Elpos Print.
- [6] Anwar, Hendi. Nugraha, Hafizh. 2013. *Rumah Etnik Sunda*. Jakarta. Griya Kreasi.
- [7] Vihma, Susann dan Seppo Vakeva. 2009. *Semiotika Visual dan Semantika Produk Pengantar Teori dan Praktik Penerapan*. Bantul. Jalasutra
- [8] Panero, Julius. 1979. *Dimensi Manusia & Ruang Interior*. Jakarta. Erlangga

#### Jurnal :

- [1] Sugiyanto, Eko. Sitohang, Cinly. A.V. 2017. Optimalisasi Fungsi Ruang Terbuka Hijau Sebagai Ruang Publik di Taman Ayodia Kota Jakarta Selatan. *Jurnal Pupolis*. 2(3): 208.

#### Daftar Jurnal Dosen

1. Buyung, Edwin. 2017 "Makna Estetik Pada Situs Karangkamulyan Di Kabupaten Ciamis". *Jurnal Desain Interior & Desain Produk Universitas Telkom Bandung Vol II No-1:34*
2. D Yunidar, AZA Majid, H Adiluhung. 2018. Users That Do Personalizing Activity Toward Their Belonging. *Bandung Creative Movement (BCM) Journal*.
3. Sadika, Fajar. 2017 Analysis of Product Deaign Development Process (Study Case Ministry of Trade Republic of Indonesia Strategic Plan). *BCM 2017 Proceedings*
4. Terbit Setya Pambudi, Dandi Yunidar, Asep Sufyan M.A, 2015, Indonesian Community Understanding on Sustainable Design Concept Critical Analysis Regarding Sustainable Development in Indonesia. *Proceeding Bandung Creative Movement*
5. Muchlis S.Sn., M.Ds, Sheila Andita Putri, S.Ds., M.Ds Utilizing of Nylon Material as Personak Luggage Protector for Biker. *Proceeding of the 4th BCM. 2017,*
6. Yudiarti, D., Lantu, D.C. 2017. Implementation Creative Thinking for Undergraduate Student: A Case Study of First Year Student in Business School. *Advanced Science Letters*, 23 (8), 7254-7257.
7. Atamtajani, Asep Sufyan Muhakik. "Filigree Jewelry Product Differentiation (Case Study Filigree Kota Gede Yogyakarta)." *Bandung Creative Movement (BCM) Journal 4.2 (2018)*.
8. Atamtajani, Asep Sufyan Muhakik, Eki Juni Hartono, and Prafca Daniel Sadiva. "Creativity of Kelom Geulis Artisans of Tasikmalaya." *Bandung Creative Movement (BCM) Journal 3.1 (2016)*.
9. MA, Asep Sufyan. "Tinjauan Proses Pembuatan Perhiasan dari Desain ke Produksi (Studi Rancangan Aplikasi Logo STISI Telkom pada Liontin)." *Jurnal Seni Rupa & Desain Mei-Agustus 2013 5.2013 (2013)*.
10. Sufyan, Asep. "The Design Of Kelom Kasep (Differentiation Strategy In Exploring The Form Design Of Kelom Geulis as Hallmark Of Tasikmalaya)." *Balong International Journal of Design 1.1 (2018)*.
11. Herlambang, Y. (2014). Participatory Culture dalam Komunitas Online sebagai Representasi Kebutuhan Manusia, *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi (Tematik)*, 2(1), 61-71.
12. Herlambang, Y., Sriwarno, A. B., & DRSAS, M. I. (2015). Penerapan Micromotion Study Dalam Analisis Produktivitas Desain Peralatan Kerja Cetak Saring. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi (Tematik)*, 2(2), 26-34.
13. Herlambang, Y. (2015). Peran Kreativitas Generasi Muda Dalam Industri Kreatif Terhadap Kemajuan Bangsa. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi (Tematik)*, 2(1), 61-71.
14. Yani, A. B. R., Syarif, E. B., & Herlambang, Y. (2017). Abr, Tali Jam Tangan Yang Mudah Dilepas Pasang.

eProceedings of Art & Design, 4(3).

15. Herlambang, Y. (2018). Designing Participatory Based Online Media for Product Design Creative Community in Indonesia. Bandung Creative Movement (BCM) Journal, 4(2).
16. M Nurhidayat, Y Herlambang. (2018). Visual Analysis of Ornament Kereta Paksi Naga Liman Cirebon. Bandung Creative Movement (BCM) Journal Vol 4, No 2.
17. Muttaqien Teuku Zulkarnain. (2015). Rekonstruksi Visual Golok Walahir oleh Pak Awa Sebagai Upaya Pelestarian Identitas Budaya Masyarakat Desa Sindangkerta Kabupaten Tasikmalaya. ISBI.
18. Sufyan, Asep, and Ari Suciati. "PERANCANGAN SARANA PENDUKUNG LESEHAN AKTIVITAS RUMAH TANGGA." *Idealog: Ide dan Dialog Desain Indonesia* 2.2 (2017): 178-192.
19. Pambudi, Terbit Setya. 2013. Penerapan Konsep Komunitas Berkelanjutan Pada Masyarakat Kampung Kota. Studi Kasus Komunitas Masyarakat Kampung Margorukun RW.X Surabaya. Tesis. Institut Teknologi Bandung. Bandung
20. Sheila Andita Putri, arif rahman fauzi, vena melinda putri, 2018, Application of Branding Canvas Method in Mechanical Modified Hoe. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 197; 5th Bandung Creative Movement International Conference on Creative Industries 2018 (5th BCM 2018)
21. Yunidar, D., Zuhairi, A., Majid, A., & Adiluhung, H. (2018). Users That Do Personalizing Activity Toward Their Belonging. Bandung Creative Movement (BCM) Journal.
22. Yunidar, D., Pambudi, T. S., & Buuyung, E. (2016). The Use of Paperboard As Material for Solar Thermal Powered Oven. Bandung Creative Movement (BCM) Journal.
23. Yunidar, D., & Majid, A. Z. A. (2018). What Drives The Riders Do Personalizing Activity Toward Their Motorbike? 3rd International Conference on Creative Media, Design and Technology (REKA 2018) Journal.
24. Yunidar, D., Zuhairi, A., & Majid, A. (2019). RC Modification as a Form of Personalizing Activity and Self-achievement, Bandung Creative Movement (BCM) Journal, 197, 117–121.